

ABSTRAK

Nama: Yamliho, Nim: 111200159, Judul Skripsi: Gagasan Demokrasi Pancasila Menurut Yudi Latif Analisis Terhadap Sila Keempat Pancasila.

Demokrasi adalah sistem pemerintahan perwakilan yang dibangun oleh aturan-aturan mayoritas, dimana setiap pemerintah diminta pertanggungjawabannya atas kinerja-kinerja mereka di wilayahnya masing-masing. Demokrasi juga sebagai proses bernegara yang bertumpu pada peran rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi, dimana sistem pemerintahannya meliputi: pemerintahan dari rakyat (*government of the people*), pemerintahan oleh rakyat (*government by the people*), dan pemerintahan untuk rakyat (*government for the people*). Sedangkan Pancasila merupakan capaian demokrasi paling penting dalam sebuah konsesus nasional bangsa Indonesia yang majemuk. Dan sebagai simbol persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang mempertemukan nilai-nilai (*share values*) dan pandangan ideologi (*ideas*) terpaut dalam sebuah titik temu yang menjadikan pancasila sebagai landasan bersama (*common platform*) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari uraian di atas perumusan masalahnya adalah: 1. Bagaimana Gagasan Yudi Latif Terhadap Sila Keempat Pancasila? 2. Analisis Gagasan Demokrasi Menurut Yudi Latif ? 3. Bagaimana Musyawarah Sebagai Dasar Demokrasi?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gagasan Yudi Latif terhadap sila keempat Pancasila; 2. Untuk mengetahui Analisis sila keempat Menurut Yudi Latif; 3. Untuk mengetahui musyawarah sebagai dasar demokrasi.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku baik primer maupun sekunder yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Seluruh data di analisis secara deduktif.

Kesimpulannya bahwa: 1. Menurut Yudi Latif gagasan demokrasi Pancasila merupakan permusyawaratan berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila. Pancasila merupakan proses usaha para pendiri bangsa untuk melakukan apa yang disebut putnam "*making democracy work*" atau apa yang disebut juga dengan saward "*mengakar*" (*to take root*), dalam konteks keindonesiaan. 2. Menurut analisis Yudi Latif negara yang berdasarkan pada demokrasi Pancasila adalah Negara yang penuh perdamaian, tanpa kekerasan dan paksaan, terhadap kebebasan individu untuk menentukan nasibnya sendiri, saling menghormati perbedaan tetapi tetap memiliki tanggung jawab mewujudkan ketertiban bersama. 3. Musyawarah adalah proses berbincang dan mengkaji dalam mengambil keputusan yang dilakukan dengan menyamakan pendapat untuk mencapai kesepakatan. Musyawarah juga sebagai dasar Pancasila yang terdapat pada sila keempat, yaitu: Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan. Sila keempat Pancasila mengandung nilai dasar yakni setiap permasalahan diselesaikan melalui musyawarah mufakat.